



Lembaga Keuangan Informal

Masyarakat dan lembaga membutuhkan aktivitas sosial dan keuangan dalam kehidupannya. Lembaga keuangan informal hadir sebagai tuntutan atas kondisi keuangan masyarakat yang berbeda dan bersifat kekeluargaan namun tanpa mengesampingkan konsep keuntungan dalam kepentingan bisnisnya. Dalam aktivitas bisnisnya banyak transaksi yang terbentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan sosial maupun kebutuhan keuangan yang bersifat komersial dan sosial. Dalam memenuhi kebutuhan interaksi sosialnya, lembaga keuangan informal membutuhkan dana dari berbagai sumber. Pengelolaan dan pertanggungjawaban dana yang sudah terkumpul dari berbagai sumber menjadi khazanah tersendiri dalam menginventarisir budaya.

Dalam buku ini membahas secara sistematis tentang sumber dana lembaga keuangan informal, pengelolaan dan pengalokasian sumber dana, dan pertanggungjawaban atas sumber dana yang dikelola oleh lembaga maupun perseorangan kepada masyarakat dengan berbagai konsep pencatatan dengan mempertimbangkan konsep amanah (kepercayaan) masyarakat.



Lembaga Keuangan Informal

Ach. Baihaki | Evi Malia | Aminatus Zakhra | Ika Oktaviana Dewi
Nailah Aka Kusuma | Jamilatul Uyun | Ahmad Purwanto | Ismawati
Koriyatul Jannah | Moh. Raji | Waddah | Sitti Aisyah | Moh. Nawawi



LEMBAGA KEUANGAN INFORMAL

Copyright © 2024

Penulis:

Ach. Baihaki | Evi Malia | Aminatus Zakhra
Ika Oktaviana Dewi | Nailah Aka Kusuma | Jamilatul Uyun
Ahmad Purwanto | Ismawati | Koriyatul Jannah
Moh. Raji | Waddah | Sitti Aisyah | Moh. Nawawi

Penyunting:

Moh. Nasrudin
(SK BNSP: No. Reg. KOM.1446.01749 2019)

Penata Letak:

Zuhrof Karima Hamidah

Desain Sampul:

Ahmad Arifin

Diterbitkan oleh:

PT Nasya Expanding Management
(Penerbit NEM - Anggota IKAPI)

Jl. Raya Wangandowo, Bojong
Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia, 51156
Telp. (0285) 435833, Mobile: 0853-2521-7257
www.penerbitnem.com / penerbitnem@gmail.com

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Cetakan ke-1, April 2024

ISBN: 978-623-115-320-3

Prakata

Lembaga keuangan lahir sebagai sebuah tuntutan atas kondisi keuangan masyarakat yang tidak sama, di mana ada masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan membutuhkan sarana untuk menyalurkan dananya, sementara itu pada sisi yang lain, ada masyarakat yang memiliki kebutuhan dana dan membutuhkan pihak yang bisa membiayai keinginannya. Kesenjangan tersebut bisa melahirkan sebuah potensi bisnis baru untuk menghimpun dana dari masyarakat dan juga menyalurkannya kepada kelompok masyarakat yang lain yang membutuhkannya. Selain itu akan ada pola transaksi, mitigasi, dan juga pertimbangan-pertimbangan tertentu dari para pihak (terutama pihak yang akan menginvestasikan dananya pada kegiatan pembiayaan informal) tersebut.

Lembaga keuangan tersebut akan bergerak dengan pola kekeluargaan dengan tanpa meninggalkan konsep mengejar keuntungan sebagaimana kepentingan bisnisnya. Para investor yang terlibat juga akan memiliki kecenderungan untuk memperhitungkan keuntungan yang seharusnya didapatkan sebagai sebuah konsekuensi mengakomodir khazanah kearifan lokal dengan konsepsi yang bersifat akademis teoretis. Perpaduan ini akan melahirkan sebuah konsep baru yang akan saling menguatkan demi ketercapaian tujuan kelembagaan dan juga tujuan target personal.

Banyak sekali transaksi yang berkembang berdasarkan kelembagaan sosial yang terbentuk dalam rangka memenuhi

Daftar Isi

PRAKATA _ v

DAFTAR ISI _ viii

BAB 1 KONSEPSI KERJA SAMA PENGRAJIN BATIK
DALAM KERANGKA PEROLEHAN, PENETAPAN HARGA,
DAN PENENTUAN MARGIN _ 1

- A. Konsepsi Kerja Sama Pengadaan Bahan Baku _ 6
- B. Konsepsi Kerja Sama Penjualan Produk _ 9

BAB 2 PERSEPSI NGALAP BAROKAH SUMBER DAYA
INSANI DALAM Mendukung SUSTAINABILITAS
ENTITAS BISNIS PONDOK PESANTREN _ 16

- A. Pemaknaan Barokah dalam Perspektif Bekerja _ 21
- B. Biaya Tenaga Kerja _ 26
- C. *Sustainability (Going Concern)* _ 29

BAB 3 PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRANSAKSI
KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA ALPHA WOMAN
_ 38

BAB 4 JAMINAN ASET BIOLOGIS PEMBIAYAAN
BERBASIS PERSONAL _ 47

BAB 5 SISTEM KERJA SAMA BAGI HASIL "PARON"
PETANI DENGAN PEMILIK LAHAN MENGGUNAKAN
AKAD MUKHABARAH DAN MUZARA'AH _ 63